

Analisa Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja pada Karyawan Produksi dan Karyawan Non Produksi

INTISARI

Motivasi yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan sangat penting bagi karyawan untuk meningkatkan semangat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi tingkat motivasi dan menganalisa faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan produksi dan karyawan non produksi di PT Primissima. Penelitian ini menggunakan Teori Motivasi Dua Faktor dari Herzberg. Pengambilan data penelitian menggunakan kuisioner yang disebar kepada 105 karyawan produksi dan 30 karyawan non produksi.

Berdasarkan analisa dengan metoda Cobb Douglas, kesimpulan yang didapat adalah motivasi kerja karyawan produksi berkategori Tinggi 60 % dan kategori Sangat Tinggi 30,48 %. Hanya 9,52 % saja yang bermotivasi Sedang. Sedangkan motivasi kerja karyawan non produksi berkategori Tinggi 66,67 % dan kategori Sangat Tinggi 33,33 %.

Besarnya pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap kepuasan kerja adalah 71,8 % (karyawan produksi) dan 80,6 % (karyawan non produksi). Bagi karyawan produksi, motivasi yang paling berpengaruh berupa faktor ekstrinsik yaitu variabel kondisi kerja ($b_1 = 0,2182$) dan hubungan antar pribadi ($b_3 = 0,2137$). Berbeda dengan karyawan non produksi yang lebih termotivasi oleh faktor intrinsik yaitu tanggung jawab ($b_8 = 0,2509$) dan prestasi ($b_9 = 0,3407$).